

**DAMPAK SANITASI LINGKUNGAN
TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT DI WILAYAH PESISIR
KECAMATAN KOTA AGUNG**

(JURNAL)

Oleh

RESTY APRILIA UTAMI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

**Dampak Sanitasi Lingkungan
Terhadap Kesehatan Masyarakat di Wilayah Pesisir
Kecamatan Kota Agung**

Resty Aprilia Utami¹, M. Thoha B. Sampurna Jaya², Irma Lusi Nugraheni³
FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung
*e-mail: restyapriliah0804@gmail.com, Telp: +6282282717301

Received: Oct, 31th 2018 Accepted: Oct, 31th 2018 Online Published: Nov, 05th 2018

The aim of this research are to find out whether the state environmental sanitation and the impact which caused by environmental sanitation towards the sanity of the communities in 04 urban, Pasar Madang Kota Agung Tanggamus. The approach of the research was qualitative research. The population in this research is 595 patriarch, 31 patriarch as the samples of the research. This research used purposive sampling. The result shows that: 1) the state of environmental sanitation in 04 urban Pasar Madang Kota Agung Tanggamus is still bad because it is far from the healthy qualify. 2) there are correlations between the condition of their closet, sewerages, garbage disposal, and the conditions of their house are not good, furthermore it is caused

Keywords: *impact of environment, public health, sanitation*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sanitasi lingkungan serta dampak yang ditimbulkan terhadap kesehatan masyarakat di lingkungan 04 Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 595 kepala keluarga, dengan sampel penelitian berjumlah 31 kepala keluarga. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kondisi sanitasi lingkungan di lingkungan 04 Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus dikatakan belum baik karena belum memenuhi syarat kesehatan. 2) ada hubungan antara kondisi jamban, kondisi saluran air limbah, kondisi tempat pembuangan sampah dan kondisi rumah sehat yang belum memenuhi syarat kesehatan, berdampak pada timbulnya penyakit seperti diare, demam berdarah, tb paru-paru dan lain-lain.

Kata kunci: dampak lingkungan, kesehatan masyarakat, sanitasi

Keterangan:

1. Mahasiswa Pendidikan Geografi
2. Dosen pembimbing 1
3. Dosen pembimbing 2

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Banyak sekali permasalahan lingkungan yang harus dihadapi dan sangat mengganggu terhadap tercapainya kesehatan lingkungan. Begitu besarnya pengaruh lingkungan sehingga untuk meningkatkan status kesehatan perlu dilakukan upaya penyehatan lingkungan yang merupakan usaha pencegahan terhadap penyakit yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Kesehatan lingkungan dapat berakibat positif terhadap kondisi elemen-elemen hayati dan non hayati dalam ekosistem. Bila lingkungan tidak sehat maka sakitlah elemennya, tapi sebaliknya jika lingkungan sehat maka sehat pulalah ekosistem tersebut.

Perilaku yang kurang baik dari manusia telah mengakibatkan perubahan ekosistem dan timbulnya sejumlah masalah sanitasi. Sanitasi meliputi penyediaan air rumah tangga yang baik, cukup kualitas maupun kuantitasnya, mengatur penggunaan jamban keluarga, pembuangan sampah, pembuangan air limbah, mendirikan rumah sehat, dan pembasmian binatang-binatang penyebar penyakit seperti lalat, nyamuk, kutu-kutu, serta penyakit lainnya.

Sanitasi lingkungan merupakan suatu usaha untuk mencapai lingkungan sehat melalui pengendalian faktor lingkungan fisik, khususnya hal-hal yang memiliki

dampak merusak perkembangan fisik kesehatan dan kelangsungan hidup manusia (Hiasinta A, 2001: 2).. Masalah kesehatan adalah suatu masalah yang sangat kompleks, yang saling berkaitan dengan masalah-masalah lain di luar kesehatan itu sendiri. Demikian pula pemecahan masalah kesehatan masyarakat, tidak hanya dilihat dari segi kesehatannya sendiri tetapi harus dilihat dari seluruh segi yang ada pengaruhnya terhadap masalah kesehatan tersebut.

Menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Pasal 1 tentang kesehatan. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dalam hal ini sanitasi merupakan faktor penting dalam kesehatan masyarakat. Salah satu wilayah yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi dalam pengelolaan wilayahnya adalah wilayah pesisir. Wilayah pesisir merupakan wilayah yang berada diantara wilayah daratan dan lautan di mana lingkungannya dipengaruhi kondisi yang ada di daratan maupun di lautan.

Wilayah pesisir memiliki kompleksitas isu, permasalahan, peluang, dan tantangan tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.

Pada kenyataannya memang sanitasi yang ada di wilayah pesisir Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus ini masih kurang mencukupi kebutuhan masyarakat disana. Masih banyak menimbulkan masalah kesehatan terutama dalam penyebaran penyakit di sekitar lingkungan masyarakat tersebut. Hal ini dapat disajikan data jumlah kepala keluarga Kecamatan Kota Agung sebagai berikut :

Tabel 1. Data Kepala Keluarga Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun 2016

No	Desa (Kelurahan)	Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jumlah L+P	Rata-rata (Jumlah Anak)
			L	P		
1	Baros	1.106	2.184	2.064	4.248	4
2	Pasar Madang	1.624	2.767	2.874	5.641	4
3	Kuripan	2.444	4.762	4.558	9.320	4
4	Negeri Ratu	833	1.672	1.520	3.192	4
5	Penanggungan	378	768	697	1.465	4
6	Terdana	196	410	359	769	4
7	Kelungu	216	437	379	816	4
8	Pardasuka	169	334	336	670	4
9	Teratas	351	713	655	1.368	4
10	Kusa	914	1.858	1.710	3.568	4
11	Terbaya	664	1.391	1.317	2.708	4
12	Kedamaian	540	1.107	1.024	2.131	4
13	Kota Agung	837	1.656	1.634	3.290	4
14	Kota Batu	386	761	710	1.471	4
15	Campang Tiga	205	376	355	731	4
16	Benteng Jaya	325	638	581	1.219	4
Jumlah		11.188	21.834	20.773	42.607	63

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanggamus 2016

Dari data di atas jumlah kepala keluarga wilayah Kecamatan Kota Agung sebanyak 11.188 KK. Sedangkan jumlah penduduk di tempat yang akan menjadi fokus penelitian di wilayah Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung ini sebanyak 5.641 penduduk dengan jumlah 1.624 kepala keluarga.

Wilayah Kecamatan Kota Agung terbagi menjadi 2, pertama daerah kepebisiran atau daerah pinggir pantai (Kelurahan Pasar Madang, Kelurahan Baros, dan Pekon Terbaya) yang dihuni oleh kebanyakan penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan, sedangkan yang kedua daerah yang jauh dari pantai (Kelurahan Kuripan, Pekon Negeri Ratu, Penanggungan, Terdana, Kelungu, Pardasuka, Teratas, Kusa,

Kedamaian, Kota Agung, Kota Batu, Campang Tiga, dan Benteng Jaya) yang dihuni oleh kebanyakan penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani, seperti petani padi maupun tanaman palawija.

Kondisi lingkungan di sekitar masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir Kecamatan Kota Agung, berdasarkan observasi atau pengamatan penulis masih memprihatinkan, apalagi jika ditinjau dari segi kesehatan lingkungannya seperti sanitasi, dan juga masih terlihat banyak sampah-sampah berserakan di bantaran sungai, di sekitar permukiman serta di pinggiran pantai, sehingga masih banyak menimbulkan masalah kesehatan terutama dalam penyebaran penyakit di sekitar lingkungan masyarakat disana. Penyakit

yang berbasis lingkungan diantaranya malaria, diare, TBC, penyakit kulit, demam berdarah, gangguan gizi, Tipoid/Tifus, Ispa (Infeksi Saluran Pernapasan Atas), dan gangguan pencernaan lainnya. Namun hanya ada 3 penyakit yang berbasis lingkungan, yang paling sering terjadi dan menyerang masyarakat ialah malaria, diare, dan TBC.

Keadaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar masyarakat di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus masih kurang baik, dapat terlihat dari banyak dijumpainya sampah yang berserakan di sekitar sungai, pinggir pantai dan di sekitar rumah yang dapat menimbulkan penyakit yang berbasis lingkungan. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa minimnya tingkat kesehatan pada masyarakat yang terjadi di daerah itu. Berdasarkan uraian-uraian di atas serta permasalahan mengenai sanitasi lingkungan di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung yang penulis temui serta jumlah masyarakat yang terserang penyakit masih tinggi.

Berdasarkan penjelasan singkat dalam latar belakang mengenai dampak sanitasi lingkungan terhadap kesehatan masyarakat di wilayah pesisir Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus, adapun rumusan masalah ini adalah belum baiknya tingkat kesehatan masyarakat. Dengan ini pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimanakah kondisi sanitasi lingkungan di lingkungan 04 Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung? Bagaimana dampak sanitasi lingkungan terhadap kesehatan masyarakat di lingkungan 04 Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian ex post facto. Penelitian ex post facto adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (M. Thoha B. Sampurna Jaya (2017:36). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagai mana adanya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga di lingkungan 04 Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus sebanyak 595 kepala keluarga.

Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena adanya pertimbangan tertentu. Jadi sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pengamatan di lapangan dari 31 sampel tersebut adalah dilihat dari tingkat pendidikan maupun tingkat pekerjaannya.

Suryabrata dalam Muhammad Idrus (2007:104), mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian sering pula variabel penelitian itu dinyatakan sebagai gejala yang diteliti. Jadi variabel yang akan diteliti ialah pertama, sanitasi lingkungan yang meliputi sumber air bersih, kondisi jamban, kondisi saluran pembuangan air limbah, kondisi tempat sampah dan rumah sehat, dan yang kedua ialah kesehatan masyarakat.

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara terstruktur, dan Dokumentasi hasil penelitian. Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif presentase dan menggunakan analisis tabel silang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian kondisi sanitasi lingkungan kepala keluarga dan tingkat kesehatan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Letak dan Luas Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung

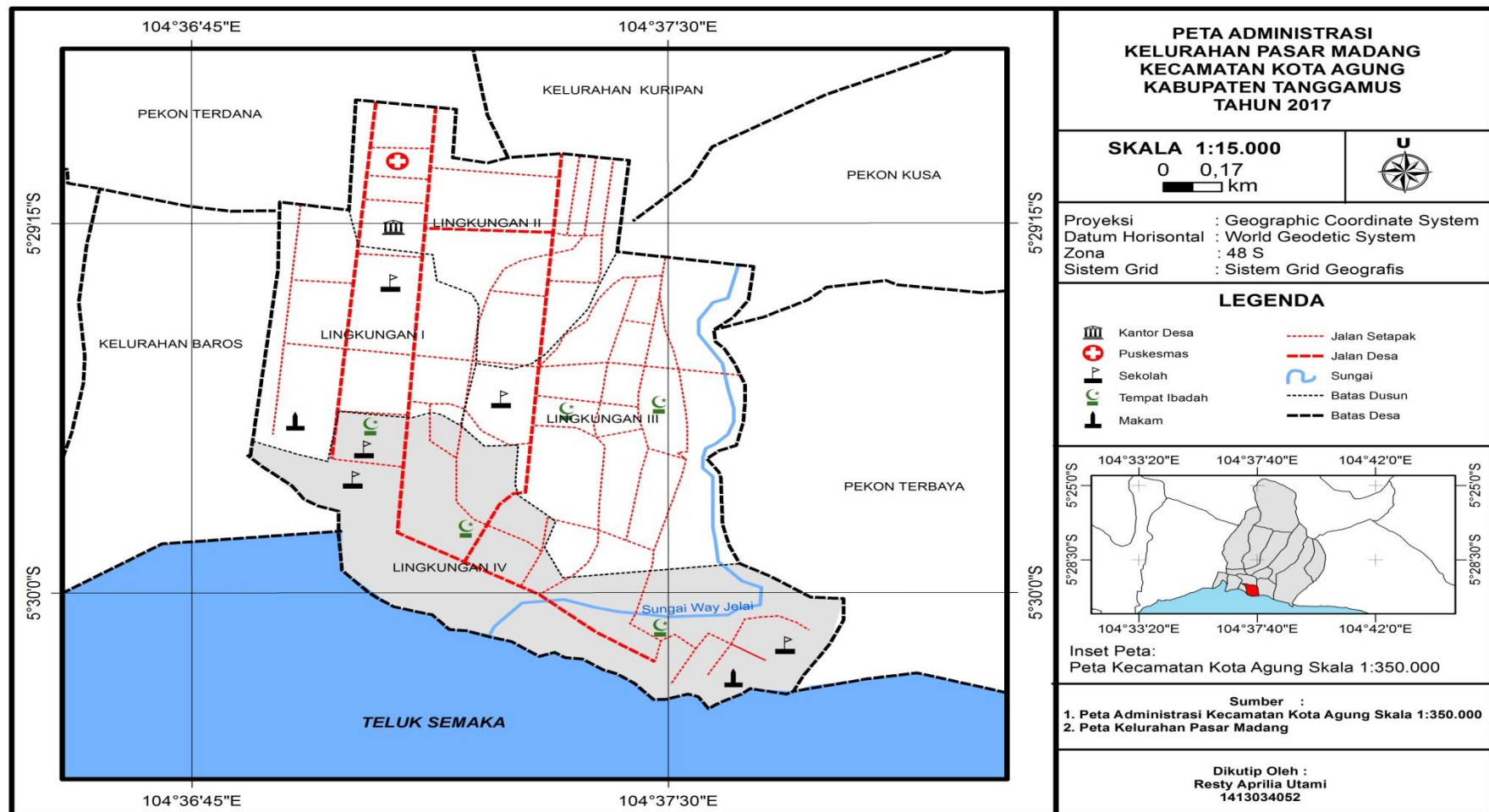
Secara astronomis wilayah Kecamatan Kota Agung terletak pada posisi $104^{\circ}18'$ - $105^{\circ}12'$ BT dan $5^{\circ}05'$ - $5^{\circ}56'$ LS (Monografi Kecamatan Kota Agung tahun 2017). Kecamatan Kota Agung merupakan salah satu kecamatan yang berada dalam wilayah administratif Kabupaten Tanggamus. Kota Agung terletak di bawah kaki gunung Tanggamus dan di sisi pantai Teluk Semaka dengan luas wilayah 4.654,96 km². Kecamatan ini terletak 100 km di barat ibukota provinsi Lampung.

Kelurahan Pasar Madang adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Kota Agung. Kelurahan Pasar Madang berbatasan dengan Kelurahan Kuripan di sebelah utara, Teluk Semaka di sebelah selatan, Kelurahan Baros di sebelah barat, dan Pekon Terbaya di sebelah timur. Luas wilayah kelurahan ini sekitar 46 ha. Dengan jumlah penduduk 5.641 jiwa, 1.624 kk, terdiri dari laki-laki 2.767 jiwa dan perempuan 2.874 jiwa. Kelurahan Pasar Madang terdiri dari 17 RT (Monografi Kelurahan Pasar Madang Tahun 2017).

Batas-batas administrasi Kelurahan Pasar Madang adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kuripan
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Pekon Terbaya
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Semaka
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Baros

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar peta administrasi Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Tanggamus berikut ini:



Gambar. Peta Administrasi Kelurahan Pasar Madang

PEMBAHASAN

1. Sanitasi lingkungan

a. Sumber air bersih

Air adalah benda alam yang mutlak diperlukan bagi kehidupan, baik manusia, hewan maupun tumbuhan. Kebutuhan manusia akan air selalu meningkat dari waktu ke waktu, hal ini disebabkan bukan saja hanya oleh pertumbuhan penduduk, melainkan juga karena adanya peningkatan intensitas dan jenis kebutuhan manusia (Valentinus Darsono, 1995:71).

Air juga diperlukan manusia untuk memasak, mencuci, mandi dan untuk keperluan-keperluan lainnya. Air dapat diperoleh dari berbagai sumber air diantaranya dari sumur, ledeng (PDAM), sungai dan membeli dari tukang air.

Jenis sumber air bersih yang digunakan dapat dilihat bahwa keseluruhan penduduk 100% menggunakan air sumur sebagai sumber air bersih untuk keperluan rumah tangga seperti minum, memasak, mencuci, membersihkan perabotan rumah tangga dan lainnya.

b. Kepemilikan jamban keluarga

Tabel 2. Kondisi Jamban Kepala Keluarga Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun 2018

No	Kondisi Jamban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak memiliki jamban sendiri	12	38,70
2	Memiliki jamban sendiri		
	- Tidak memenuhi syarat	12	38,70
	- Memenuhi syarat	7	22,60
	Jumlah	31	100,00

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar kondisi jamban penduduk Kelurahan Pasar Madang ini tidak memenuhi syarat yakni sebanyak 12 orang (63,16%), sedangkan kondisi jamban yang memenuhi syarat yakni sebanyak 7 orang (36,84%) dan yang tidak memiliki jamban sebanyak 12 orang (38,70%).

c. Tempat pembuangan sampah rumah tangga

Daya tarik wisata merupakan sesuatu Sampah merupakan masalah yang perlu

diperhatikan. Selain baunya yang mengganggu lingkungan juga dapat membahayakan kesehatan karena sampah merupakan penyebab penyakit. Oleh karena itu, pembuangan dan pemusnahan sampah harus dilakukan sebaik mungkin. Sampah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sampah padat rumah tangga seperti sisa makanan, kertas, plastik dan dari kegiatan rumah tangga lainnya. Berbagai macam tempat yang dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah.

Kondisi tempat sampah yang dimaksudkan dalam penelitian ini

adalah kondisi tempat sampah penduduk yang tertutup, mudah dibersihkan dan bebas dari serangga (lalat, kecoa) dan tikus yang berkeliaran

di sekitar tempat sampah. Distribusi kondisi tempat sampah penduduk Kelurahan Pasar Madang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Kondisi Tempat Penampungan Sampah Rumah Tangga Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun 2018

No	Kondisi Tempat Sampah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak memenuhi syarat		
	- RT 08	4	12,90
	- RT 09	6	19,36
	- RT 10	5	16,13
	- RT 14	4	12,90
	- RT 16	3	9,68
2	Memenuhi syarat		
	- RT 08	2	6,45
	- RT 09	2	6,45
	- RT 10	2	6,45
	- RT 14	1	3,23
	- RT 16	2	6,45
	Jumlah	31	100,00

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 22, dapat diketahui bahwa sebagian besar kondisi tempat sampah kepala keluarga Kelurahan Pasar Madang yang tidak memenuhi syarat yakni sebanyak 6 kepala keluarga (19,36%) di RT 09, ada 5 kepala keluarga (16,13%) di RT 10, 4 kepala keluarga (12,90%) di RT 08, 4 kepala

keluarga (12,90%) di RT 14 dan di RT 16 ada 3 kepala keluarga (9,68%). sedangkan kondisi tempat sampah yang memenuhi syarat yakni masing-masing 2 kepala keluarga (6,45%) di RT 08, 09, 10, dan RT 16 dan hanya ada 1 kepala keluarga (3,23%) di RT 14.

d. Ketersediaan sistem pembuangan air limbah (SPAL)

Air limbah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah air limbah yang berasal dari rumah tangga atau air buangan domestik. Limbah cair/air limbah tersebut diantaranya air bekas

mandi, bekas cuci pakaian, maupun cuci perabot rumah dan bahan makanan. Kondisi saluran pembuangan air limbah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kondisi saluran pembuangan air limbah yang tertutup, mengalir lancar, dan tidak menimbulkan bau. Distribusi kondisi saluran pembuangan air limbah dapat dilihat pada tabel 23 berikut.

Tabel 4. Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun 2018

No	Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak memiliki SPAL	2	6,45
2	Memiliki SPAL		
	- Tidak memenuhi syarat	25	80,65
	- Memenuhi syarat	4	12,90
	Jumlah	31	100,00

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar kondisi saluran pembuangan air limbah penduduk Kelurahan Pasar Madang ini yang tidak memenuhi syarat yakni sebanyak 25 orang (86,21%), sedangkan kondisi saluran pembuangan air limbah penduduk yang memenuhi syarat yakni sebanyak 4 orang (13,79%).

e. Rumah sehat

Rumah sehat merupakan salah satu sarana untuk mencapai derajat kesehatan yang optimum. Untuk

memperoleh rumah sehat ditentukan oleh tersedianya sarana sanitasi perumahan.

Ada 8 komponen sebagai syarat rumah dikatakan sehat yakni adanya langit-langit, dinding permanen, jendela (kamar tidur), lantai dari semen, ventilasi, sarana pembuangan asap dapur, jendela (ruang tamu dan ruang keluarga), dan pencahayaan. Distribusi rumah sehat penduduk Kelurahan Pasar Madang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Rumah Sehat Kepala Keluarga Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun 2018

No	Rumah Sehat	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak memenuhi syarat	13	41,97
2	Memenuhi syarat	18	58,03
	Jumlah	31	100,00

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa rumah penduduk yang sudah memenuhi syarat komponen rumah sehat sebanyak 18 orang (58,03%), sedangkan rumah penduduk yang tidak memenuhi syarat komponen rumah sehat sebanyak 13 orang (41,97%). Hal tersebut dapat dikatakan

bahwa masyarakat di lingkungan 04 Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung ini masih kurangnya pengetahuan tentang pentingnya memenuhi persyaratan daripada komponen rumah sehat tersebut.

f. Kesehatan masyarakat

Kesehatan adalah hal mutlak yang harus diperhatikan untuk kemajuan suatu bangsa selain pendidikan dan ekonomi. Derajat kesehatan masyarakat sangat ditentukan oleh berbagai faktor yang saling mendukung satu sama lain mulai dari lingkungan, perilaku masyarakat, pelayanan kesehatan hingga genetika yang ada di masyarakat. Masalah kesehatan adalah

suatu masalah yang sangat kompleks dan saling berkaitan dengan masalah-masalah lainnya di luar kesehatan itu sendiri. Perkembangan epidemiologi menggambarkan secara spesifik peran lingkungan dalam terjadinya penyakit dan wabah, bahwasanya lingkungan berpengaruh pada terjadinya penyakit. Penyakit yang berbasis lingkungan yang sering terjadi di masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Jenis Penyakit Yang Terjadi Di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun 2018

No	Jenis Penyakit	Frekuensi	Persentase (%)
1	Malaria	0	0,00
2	Diare	21	67,70
3	Tb paru-paru	1	3,20
4	Demam Berdarah	4	12,90
5	Demam (Batuk, Flu)	5	16,20
Jumlah		31	100,00

Sumber. Data Primer Penelitian Tahun 2018

Dari Tabel 6 di atas, dapat diketahui jenis penyakit yang terjadi di Kelurahan Pasar Madang yaitu jenis penyakit diare dari total 31 penduduk sebanyak 21 orang (67,7%), penyakit demam berdarah sebanyak 4 orang (12,90%), penyakit tb paru-paru sebanyak 1 orang

(3,20%), sedangkan penyakit demam 9 batuk dan flu) sebanyak 5 orang (16,20%). Hal ini dapat dikatakan bahwa belum baiknya tingkat kesehatan masyarakat di wilayah Kelurahan Pasar Madang ini.

Tabel 7. Dampak Sanitasi Lingkungan Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Lingkungan 04 Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus

Sanitasi	Kesehatan Masyarakat						Jumlah	%
	Baik	%	Cukup	%	Buruk	%		
Baik	4	12,90	3	9,67	0	0,00	7	22,59
Cukup	9	29,03	14	45,16	0	0,00	23	74,19
Buruk	0	0,00	1	3,22	0	0,00	1	3,22
Jumlah	13	100,00	18	100,00	0	0,00	31	100,00

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian Tahun 2018

Dari Tabel 7 di atas, ternyata kondisi sanitasi lingkungan berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa sanitasi lingkungan kategori baik, kesehatan masyarakatnya juga baik sebanyak 12,90%, sanitasi baik kesehatan masyarakatnya cukup sebanyak 9,67%, dan sanitasi cukup kesehatan masyarakatnya baik sebanyak 29,03%. Sedangkan untuk sanitasi lingkungan kategori buruk kesehatan masyarakatnya cukup sebanyak 3,22% dan sanitasi cukup kesehatan masyarakatnya cukup sebanyak 45,16%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan/pengaruh antara sanitasi lingkungan terhadap kesehatan masyarakat. Kondisi sanitasi lingkungan baik, juga berpengaruh atau berdampak pada kesehatan masyarakatnya. Hal ini juga berkaitan dengan teori dari Slamet Juli Soemirat (2004:8) bahwa masalah kesehatan lingkungan seperti perumahan, pembuangan air limbah, penyediaan air bersih, kondisi pembuangan sampah dan pembuangan kotoran berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat terutama pada masalah kesehatan lingkungan rumah tangga.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi sanitasi lingkungan di lingkungan 04 Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus dikatakan belum baik, dilihat dari indikator kondisi jamban, kondisi saluran pembuangan air limbah, kondisi tempat pembuangan sampah, dan

kondisi rumah sehat belum memenuhi syarat kesehatan karena masih ada masyarakat yang kurang mengetahui pentingnya menjaga sanitasi lingkungan.

2. Dampak yang ditimbulkan dari sanitasi lingkungan terhadap kesehatan masyarakat di lingkungan 04 Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus bahwa ada pengaruh antara kondisi jamban, kondisi saluran pembuangan air limbah, kondisi tempat pembuangan sampah, dan kondisi rumah sehat yang belum memenuhi syarat kesehatan, berdampak pada timbulnya penyakit seperti diare, demam berdarah, tb paru-paru dan lain-lain.

Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan kesadaran dari masyarakat akan pentingnya menjaga kondisi lingkungan demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal.
2. Diharapkan kepada masyarakat hendaknya memiliki jamban keluarga dengan jarak ke sumber air bersih lebih dari 10 meter dan hendaknya dibersihkan agar tidak menimbulkan bau serta bebas dari serangga.
3. Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) hendaknya dibuat menggunakan paralon atau pipa yang di dalam tanah agar tidak mencemari permukaan.
4. Diharapkan kepada masyarakat agar mendirikan rumah sehat dengan syarat-syarat atau ketentuan-ketentuan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Hiasinta A. Purawijayanti. 2001. *Sanitasi Higiene dan Keselamatan Kerja dalam Pengolahan Makanan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muhammad Idrus. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. UII Press : Yogyakarta.
- M. Thoha B. Sampurna Jaya. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial dan Humaniora (Suatu Pendekatan Kuantitatif)*. Anugrah Utama Raharja : Bandar Lampung.
- Slamet Juli Soemirat. 2004. *Kesehatan lingkungan*. UGM Press : Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta
- Valentines Darsono. 1995. *Pengantar Ilmu Lingkungan Edisi Revisi*. Andi Offset : Yogyakarta.